

REPRESENTASI ANAK MUDA DALAM POLITIK: STUDI POLA REKRUTMEN PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA (PSI) KOTA MEDAN

Maulana Ibnu Naovel,¹ Katimin,²

¹²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

maulanaibnunaovel@gmail.com,¹ profkatimin2@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan serta representasi anak muda dalam politik. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari anggota PSI, akademisi, dan mahasiswa yang mengamati perkembangan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSI berfokus pada generasi muda sebagai basis kekuatan politiknya, dengan strategi rekrutmen yang inovatif melalui pemanfaatan media sosial dan kampanye kreatif. Anak muda dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam memutus siklus oligarki dan meningkatkan partisipasi politik. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya pengalaman dan pemahaman politik, keterlibatan anak muda di PSI diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam dinamika politik Indonesia, khususnya menuju visi Indonesia Emas 2045. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk studi lebih lanjut mengenai rekrutmen politik dan peran anak muda dalam partai politik di Indonesia.

Kata Kunci: PSI, Recruitment Politik, Anak Muda.

Abstract

This research discusses the recruitment pattern of the Indonesian Solidarity Party (PSI) in Medan City and the representation of young people in politics. Using a qualitative method with a case study approach, this research involves observation, interviews, and documentation with informants consisting of PSI members, academics, and students who observe political developments. The results show that PSI focuses on the younger generation as its political power base, with innovative recruitment strategies through the utilization of social media and creative campaigns. Young people are considered agents of change who have great potential in breaking the oligarchic cycle and increasing political participation. Although faced with challenges such as a lack of political experience and understanding, the involvement of young people in PSI is expected to bring positive changes in Indonesia's political dynamics, especially towards the vision of a Golden Indonesia 2045. This research is expected to be a source of reference for further studies on political recruitment and the role of young people in political parties in Indonesia.

Keywords: PSI, Political Recruitment, Young People.

PENDAHULUAN

Partai politik merupakan kelompok terorganisir yang anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan utama dari partai politik adalah meraih kekuasaan politik secara konstitusional guna menjalankan program-programnya¹. Keberadaan partai politik memainkan peran sentral dalam sistem politik negara, terutama dalam memenangkan pemilihan umum (pemilu), menampung aspirasi masyarakat, menyediakan alternatif kebijakan, serta mempersiapkan calon pemimpin untuk duduk di kursi pemerintahan.

Partai politik juga memiliki hak untuk memperluas basis anggotanya demi mencapai tujuan jangka panjang. Anggota partai yang telah menjadi kader diharapkan mampu menduduki posisi publik dan berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan, baik di tingkat lokal maupun nasional.² Dalam proses ini, partai politik juga menjalankan fungsi rekrutmen politik, yang bertujuan menjaring kader yang kompeten untuk menduduki jabatan strategis.³ Rekrutmen ini melibatkan beberapa indikator seperti nilai-nilai politik, pola rekrutmen, dan dampak perubahan di masyarakat.⁴

Penelitian yang bertemakan pola rekrutmen partai politik sudah banyak diteliti sebelumnya. Misalnya, Penelitian⁵ berjudul Strategi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dalam Meningkatkan Popularitas Partai Kepada Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat Pada Periode 2019 – 2021, menemukan bahwa Strategi yang digunakan PSI menggunakan Strategi Sosialisasi 2 metode yaitu, metode Sosialisasi melalui Media Sosial dan melalui Program- Program Pendekatan Secara Langsung, selain itu dalam meneliti Strategi Marketing Politik PSI peneliti menjelaskan dengan 3 tahapan Marketing Politik Adman Nursal, yaitu Push Marketing, Pull Marketing, dan Pass Marketing. Hasil dari pelaksanaan Strategi tersebut bahwa Popularitas PSI di Jakarta Barat pada periode 2019 – 2021 mengalami peningkatan dengan dibuktikan banyaknya yang mengenal PSI sebagai Partai Politik yang terdaftar pada Pemilu 2019 dan meningkatnya

¹ Masriyani and H Yanti, "Fungsi Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat," *Wajah Hukum* 3, no. 1 (2019): 97–109.

² W Kustiawan et al., "Tie in Publicity Sebagai Strategi Andalan Yang Digunakan Paslon Kandidat Partai Politik Dalam Mengkampanye Kan Dan Menarik Simpati Masyarakat," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 8 (2022): 1429–36.

³ M Banggu et al., "Pola Rekrutmen Partai Demokrat Dalam Menentukan Calon Anggota Legislatif Tahun 2019 Di Kota Sorong," *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 2 (2023): 286–95.

⁴ A Adelia, "Implikasi Sistemik Dari Rekrutmen Kepala Daerah Oleh Partai Politik," *Journal of Islamic and Law Studies* 4, no. 1 (2020): 33–48.

⁵ A Madiah, "Strategi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dalam Meningkatkan Popularitas Partai Kepada Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat Pada Periode 2019 – 2021" (Universitas Nasional, 2023).

rasa ketertarikan kaum muda di Kota Jakarta Barat untuk mengenal lebih dalam PSI.

Penelitian ⁶ berjudul Pola Rekrutmen Calon Legislatif DPRD Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019 Di Dki Jakarta, menemukan bahwa pertama, pola rekrutmen yang dilakukan PSI DKI Jakarta terbuka secara formal namun dalam pelaksanaannya masih bersifat semi tertutup, seperti tidak konsistennya pelaksanaan prosedur rekrutmen yang telah ditetapkan. Kedua, faktor Faktor-faktor yang dipertimbangkan terhadap Caleg PSI adalah faktor latar belakang tidak cacat moral, motivasi, pengurus partai, serta anak-anak muda yang memiliki semangat anti korupsi dan anti intoleransi. Penelitian yang ditulis (Sari et al., 2021) berjudul Rekrutmen Calon Legislatif Muda Partai Golongan Karya Untuk Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2019-2024 yang menyimpulkan bahwa perekrutan politik calon legislatif muda partai golkar untuk Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2019-2024 meliputi lima proses kegiatan, yaitu: penyediaan dan permintaan, agensi, kriteria, kontrol, dan tuntutan.

Meskipun telah dilakukannya penelitian pola rekrutmen partai politik, belum ada ditemukan penelitian yang berkaitan dengan pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian selanjutnya yang membahas mengenai pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan. Terkhusus pada hasil peelitian ini,, semoga bisa menjadi sumber rujukan dalam pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami representasi anak muda dalam politik melalui pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan. Sumber data utama diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tiga informan yang dipilih secara purposive, yaitu anggota PSI, akademisi, dan mahasiswa yang mengamati politik. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan rekrutmen PSI, peran anak muda dalam partai, penggunaan media sosial, serta respon masyarakat terhadap keterlibatan anak muda dalam PSI. Dokumentasi berupa foto, laporan partai, dan dokumen terkait kegiatan PSI digunakan sebagai data pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilat Tentang Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

⁶ F Ramadhan, "Pola Rekrutmen Calon Legislatif DPRD Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019 Di Dki Jakarta" (Universitas Nasional, 2022).

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) adalah partai politik di Indonesia yang secara resmi berdiri pada tanggal 16 November 2014. PSI didirikan oleh sekelompok anak muda yang memiliki visi untuk menciptakan perubahan di dalam dunia politik Indonesia. Partai ini muncul sebagai respons terhadap kondisi politik yang dianggap masih dikuasai oleh praktik oligarki, politik uang, serta minimnya partisipasi generasi muda. Dengan semangat antikorupsi, keterbukaan, dan pluralisme, PSI menonjol sebagai partai yang menawarkan alternatif baru bagi masyarakat, khususnya kaum muda yang ingin terlibat secara aktif dalam politik⁷.

Salah satu nilai utama yang diusung oleh PSI adalah transparansi dalam proses politik dan pemerintahan. Partai ini menekankan pentingnya akuntabilitas di setiap tingkatan, baik di internal partai maupun dalam menjalankan pemerintahan. PSI juga menolak keras segala bentuk politik transaksional dan korupsi, yang selama ini dianggap sebagai salah satu penghambat utama kemajuan bangsa. Komitmen ini tercermin dalam berbagai program serta pernyataan sikap partai, termasuk dukungan terhadap reformasi hukum, kebijakan antikorupsi, dan pemberantasan nepotisme dalam politik. Dalam hal pengembangan kader, PSI memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan partai-partai konvensional lainnya. Partai ini lebih banyak merekrut anggota dari kalangan muda, profesional, serta aktivis yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial, politik, dan ekonomi. Rekrutmen dilakukan dengan cara yang lebih terbuka, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan strategi ini, PSI berharap dapat menarik minat generasi muda untuk ikut berkontribusi dalam membangun politik yang bersih, sehat, dan berbasis gagasan.

PSI juga dikenal dengan pemanfaatan media sosial secara intensif sebagai alat komunikasi politik. Dalam kampanye politiknya, PSI aktif menggunakan platform digital untuk menyampaikan visi, misi, serta berbagai program partai kepada masyarakat. Media sosial dianggap sebagai alat yang efektif untuk menjangkau generasi milenial dan Gen Z, yang merupakan basis utama dukungan partai. Melalui konten yang kreatif dan informatif, PSI berusaha membangun citra sebagai partai modern yang dekat dengan anak muda dan responsif terhadap isu-isu terkini.

Di sisi ideologi, PSI mengambil sikap progresif terhadap berbagai isu sosial. Partai ini secara konsisten menyuarakan perlunya perlindungan terhadap kelompok minoritas, kesetaraan gender, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. PSI juga mendukung kebijakan yang berpihak pada pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Sikap partai yang tegas dalam

⁷ Madiyah, "Strategi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dalam Meningkatkan Popularitas Partai Kepada Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat Pada Periode 2019 – 2021."

memperjuangkan pluralisme dan toleransi mendapat apresiasi dari berbagai kalangan, meskipun sering kali menuai kritik dari pihak-pihak yang memiliki pandangan konservatif⁸.

Meskipun pada Pemilu 2019 PSI belum berhasil melewati ambang batas parlemen sebesar 4%, partai ini tetap aktif dalam memperjuangkan isu-isu strategis di tingkat lokal maupun nasional. PSI menganggap kegagalan ini sebagai bagian dari proses pembelajaran dan konsolidasi untuk menghadapi pemilu mendatang. Dalam berbagai kesempatan, para pemimpin PSI menegaskan bahwa partai ini akan terus berjuang sebagai kekuatan politik alternatif yang menawarkan solusi nyata atas berbagai permasalahan bangsa. Secara organisasi, PSI dipimpin oleh tokoh-tokoh muda yang memiliki latar belakang beragam, mulai dari aktivis, akademisi, hingga profesional. Susunan kepemimpinan yang relatif muda ini mencerminkan komitmen PSI untuk memberikan ruang yang lebih besar kepada generasi muda dalam berpolitik. Partai ini juga aktif membangun jaringan dengan berbagai organisasi masyarakat sipil serta komunitas-komunitas anak muda di berbagai daerah sebagai upaya memperluas basis dukungan.

Ke depan, PSI bercita-cita menjadi partai yang mampu membawa perubahan signifikan dalam dunia politik Indonesia. Dengan strategi yang fokus pada pemberdayaan generasi muda, penggunaan teknologi digital, serta komitmen terhadap politik bersih dan transparan, PSI berharap dapat menciptakan iklim politik yang lebih sehat dan demokratis. Partai ini optimis bahwa dengan kerja keras dan konsistensi, mereka dapat berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045, yakni Indonesia yang maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) paling banyak dipersepsikan sebagai partai politik yang mewakili anak muda. Hal ini tercatat dalam laporan hasil survei nasional Katadata Insight Center (KIC) yang bertajuk Politik di Mata Anak Muda: Persepsi dan Kecenderungan Gen Z & Milenial terhadap Capres, Parpol, dan Kampanye Pemilu 2024. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sebagai partai baru, memiliki fokus rekrutmen politik yang lebih terarah pada generasi muda. PSI menilai bahwa energi, dinamika, dan optimisme yang dimiliki anak muda dapat menjadi modal penting untuk perubahan positif bagi bangsa.⁹ Oleh sebab itu, PSI melakukan berbagai upaya untuk mengemas partai dengan karakteristik yang dapat diterima oleh kalangan muda. Strategi PSI untuk memperkenalkan platform partai dilakukan melalui media sosial, memanfaatkan kemampuan generasi muda yang ahli dalam teknologi digital.

⁸ Madiah.

⁹ Ramadhan, "Pola Rekrutmen Calon Legislatif DPRD Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019 Di Dki Jakarta."

Dengan aktif menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter, PSI menyosialisasikan program serta membuka peluang rekrutmen anggota baru secara daring.¹⁰ Upaya ini dinilai efektif dalam menarik minat anak muda yang selama ini dianggap apatis terhadap politik.

PSI membedakan dirinya dari partai-partai lain dengan menempatkan anak muda sebagai basis kekuatan partai. Hal ini bertujuan untuk mematahkan anggapan bahwa generasi muda tidak peduli dengan politik. Partisipasi anak muda di PSI membawa harapan baru, bahwa mereka bisa menjadi agen perubahan dan pemimpin masa depan yang lebih baik (Rohman, 2023). Melalui rekrutmen yang transparan dan terbuka, PSI menawarkan kesempatan kepada generasi muda untuk terlibat aktif dalam proses politik dan pembangunan bangsa.¹¹

Menurut survei KIC, dari 1.005 responden, ada 600 responden (59,7%) yang menganggap saat ini ada partai politik yang merepresentasikan anak muda. Dari 600 responden tersebut, mayoritasnya atau 37,2% menilai yang paling mewakili anak muda adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI).¹²



Gambar 1. Data partai politik yang merepresentasikan anak muda

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan 3 informan yang bersedia diwawancarai yaitu Bapak Muhammad Daffasya A Sinik, S.H.

¹⁰ C M Kuada, V Tamowangkay, and T Tulung, "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review (SRPolRev)* 1, no. 1 (2023): 1–6.

¹¹ H Padli, "Dinamika Pengaturan Pengisian Jabatan Kepala Daerah Studi Terhadap Kemunculan Dinasti Politik Di Daerah" (Universitas Islam Indonesia, 2022).

¹² A Ahdiat, "Ini Partai Politik Yang Mewakili Anak Muda Menurut Survei KIC," *Databoks*, 2023.

Selaku anggota PSI, Bapak Junaidi Lubis, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi Hukum Universitas Battuta, dan Muhammad Tarmizi selaku mahasiswa yang ikut serta mengamati perkembangan politik. Menunjukkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berfokus pada generasi muda dengan strategi inovatif seperti penggunaan media sosial dan kampanye kreatif. Anak muda yang bergabung diberikan ruang dalam pengambilan keputusan partai, didorong oleh motivasi untuk perubahan dan inklusivitas. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman politik dan ketidakpercayaan terhadap partai tetap ada, meski penggunaan teknologi menjadi keunggulan dalam menjangkau anak muda. Di bawah ini adalah tabel yang menganalisis hasil wawancara dari setiap informan.

Hasil wawancara dengan tiga informan memberikan gambaran tentang pentingnya representasi anak muda dalam dunia politik, khususnya melalui pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan. Informan pertama menyoroti urgensi keterlibatan generasi muda dalam politik, baik secara langsung sebagai anggota partai maupun tidak langsung melalui berbagai aktivitas sosial dan politik. PSI dianggap sebagai partai yang relevan bagi kaum muda karena sejarah pendiriannya yang digagas oleh anak-anak muda serta komitmennya dalam memberikan ruang kepada mereka untuk berpartisipasi aktif. Kendati demikian, keterlibatan anak muda dalam PSI di Kota Medan masih terbatas, dan berbagai kendala seperti keterbatasan waktu serta modal diidentifikasi sebagai faktor penghambat. Meski begitu, informan ini tetap optimis bahwa potensi anak muda untuk berkontribusi secara signifikan di tingkat lokal maupun nasional sangat besar.

Pandangan serupa diungkapkan oleh informan kedua, yang menegaskan bahwa peran anak muda sangat vital dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Menurutnya, bonus demografi yang dimiliki Indonesia merupakan peluang besar yang harus dimanfaatkan melalui peningkatan partisipasi pemuda dalam politik. Informan ini mengapresiasi strategi PSI dalam mendukung undang-undang perampasan aset koruptor sebagai salah satu upaya menarik minat generasi muda. Kepemimpinan PSI yang didominasi oleh tokoh muda dianggap mampu merepresentasikan aspirasi kaum muda secara lebih efektif. Meskipun PSI belum mampu melewati ambang batas parlementer, fokus partai pada anak muda dinilai dapat menciptakan fondasi politik yang lebih progresif di masa depan. Informan ini juga menekankan pentingnya menghindari praktik politik uang dan lebih mengedepankan diskusi berbasis gagasan untuk membangun politik yang lebih sehat dan demokratis.

Informan ketiga, yang memiliki latar belakang penelitian dan pengalaman organisasi dalam bidang politik, mengungkapkan bahwa meskipun keterlibatan anak muda dalam politik mulai meningkat, hal itu belum

sepenuhnya optimal. PSI dinilai sebagai partai yang menggunakan strategi inovatif dalam merekrut anak muda, terutama dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat utama untuk meningkatkan partisipasi. Fokus PSI dalam membangun kekuatan politik berbasis generasi muda bertujuan untuk memutus siklus oligarki dan menciptakan kader-kader yang segar serta inovatif. Keuntungan dari strategi ini adalah munculnya ide-ide baru yang segar, sementara tantangannya adalah kurangnya pengalaman dari para kader muda. Informan ini percaya bahwa semangat serta keberanian anak muda mampu membawa perubahan signifikan dalam politik Indonesia. Motivasi utamanya terletak pada keinginan untuk menciptakan lingkungan politik yang lebih adil, terbuka, dan inklusif.

Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa peran anak muda dalam politik sangat penting dalam menghadapi tantangan politik saat ini. PSI dipandang sebagai salah satu partai yang berkomitmen terhadap pemberdayaan kaum muda melalui strategi rekrutmen yang menitikberatkan pada kreativitas dan inovasi. Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, keterlibatan generasi muda di PSI memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam dinamika politik Indonesia, khususnya di Kota Medan. Upaya untuk meningkatkan partisipasi anak muda sangat penting agar cita-cita menuju Indonesia Emas 2045 dapat tercapai melalui politik yang lebih sehat dan berintegritas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pola rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa anak muda memiliki peran penting dalam dinamika politik Indonesia. PSI mengadopsi strategi rekrutmen yang inovatif dengan fokus pada generasi muda sebagai basis kekuatan partai, berupaya menarik minat mereka melalui penggunaan media sosial dan kampanye kreatif. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa anak muda dianggap sebagai agen perubahan yang dapat memutus siklus oligarki dan meningkatkan partisipasi politik. Meskipun tantangan seperti kurangnya pengalaman dan pemahaman politik masih ada, keterlibatan aktif anak muda di PSI diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi politik Indonesia, terutama dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Untuk meningkatkan efektivitas pola rekrutmen PSI dalam melibatkan anak muda, disarankan agar partai politik ini lebih intensif dalam memberikan pendidikan politik kepada kader muda. Selain itu, PSI perlu memperluas jangkauan program-program yang relevan dan menarik minat generasi muda, serta meningkatkan transparansi dalam proses rekrutmen. Membangun jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi pemuda juga dapat membantu memperkuat basis dukungan dan keterlibatan anak muda

dalam politik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PSI dapat lebih optimal dalam merepresentasikan dan memberdayakan anak muda dalam politik di Kota Medan dan Indonesia secara keseluruhan

Referensi

- Adelia, A. “Implikasi Sistemik Dari Rekrutmen Kepala Daerah Oleh Partai Politik.” *Journal of Islamic and Law Studies* 4, no. 1 (2020): 33–48.
- Ahdiat, A. “Ini Partai Politik Yang Mewakili Anak Muda Menurut Survei KIC.” *Databoks*, 2023.
- Banggu, M, M S Refra, R A Tomhisa, Sulmawati, and U Mardliyah. “Pola Rekrutmen Partai Demokrat Dalam Menentukan Calon Anggota Legislatif Tahun 2019 Di Kota Sorong.” *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 2 (2023): 286–95.
- Kuada, C M, V Tamowangkay, and T Tulung. “Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review (SRPolRev)* 1, no. 1 (2023): 1–6.
- Kustiawan, W, N Adityaa, F Chairazi, R S Marpaung, and S Alvansyuhri. “Tie in Publicity Sebagai Strategi Andalan Yang Digunakan Paslon Kandidat Partai Politik Dalam Mengkampanye Kan Dan Menarik Simpati Masyarakat.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 8 (2022): 1429–36.
- Madiyah, A. “Strategi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dalam Meningkatkan Popularitas Partai Kepada Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat Pada Periode 2019 – 2021.” Universitas Nasional, 2023.
- Masriyani, and H Yanti. “Fungsi Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat.” *Wajah Hukum* 3, no. 1 (2019): 97–109.
- Padli, H. “Dinamika Pengaturan Pengisian Jabatan Kepala Daerah Studi Terhadap Kemunculan Dinasti Politik Di Daerah.” Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Ramadhan, F. “Pola Rekrutmen Calon Legislatif DPRD Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019 Di Dki Jakarta.” Universitas Nasional, 2022.